



## **Pemberdayaan Kelompok PKK dalam Pengelolaan Limbah Minyak Goreng Bekas Berbasis Ecogreen**

**Nurlaila Agustikawati\***, Anak Agung Ngurah Ketut Riyadi, Abdul Hamid  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKES Griya Husada Sumbawa, Indonesia.

\*Corresponding Author. Email: [Agustikawatighs@gmail.com](mailto:Agustikawatighs@gmail.com)

**Abstract:** This community service activity aims to improve the skill of the PKK group in Labuhan Sumbawa Village in processing used oil waste based on ecogreen. The method of this community service activity is carried out by FGD, counseling, and training. The evaluation instrument uses a questionnaire and is analyzed using the chi-square analysis technique. The results of this community service activity are increased knowledge of partners who can form a positive attitude about the processing of used oil waste. This can be seen from the significant difference in the attitudes of partners before and after counseling on the management of used oil waste (P value <0.05). In addition, there is an increase in partner skills in managing used oil waste in aromatherapy candles.

### **Article History:**

Received: 06-11-2024  
Reviewed: 14-12-2024  
Accepted: 09-01-2025  
Published: 18-02-2025

### **Key Words:**

Training; Empowerment;  
Used Oil, Ecogreen.

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kelompok PKK Desa Labuhan Sumbawa dalam mengolah limbah minyak bekas pakai berbasis ecogreen. Metode kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan FGD, Penyuluhan, dan pelatihan. Instrumen evaluasi menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis chi square. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan mitra yang dapat membentuk sikap positif tentang pengolahan limbah minyak bekas pakai. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan sikap mitra sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pengelolaan limbah minyak bekas pakai (P value < 0,05). Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan mitra dalam mengelola limbah minyak bekas pakai menjadi lilin aromaterapi.

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 06-11-2024  
Direview: 14-12-2024  
Disetujui: 09-01-2025  
Diterbitkan: 18-02-2025

### **Kata Kunci:**

Pelatihan; Pemberdayaan,  
Minyak Bekas, Ecogreen.

**How to Cite:** Agustikawati, N., Riyadi, A., & Hamid, A. (2025). Pemberdayaan Kelompok PKK dalam Pengelolaan Limbah Minyak Goreng Bekas Berbasis Ecogreen. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 62-69. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13424>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13424>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## **Pendahuluan**

Minyak goreng sebagai media penggoreng yang tidak bisa terlepas dari kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Sumbangsih kenaikan harga minyak goreng pada bulan Maret 2024 adalah adanya tren yang menunjukkan penurunan penjualan minyak goreng premium yang disebabkan oleh jarak selisih harga yang terlalu lebar antara minyak goreng premium dengan minyak goreng kemasan. Hal ini mendorong kebiasaan masyarakat memakai minyak goreng bekas pakai secara berulang karena dinilai lebih ekonomis dan dapat menghemat biaya rumah tangga (Agung dan Rismaya, 2024). Penggunaan minyak goreng secara berulang-ulang dan kontinyu pada proses penggorengan akan mengakibatkan terjadinya reaksi degradasi sehingga menurunkan kualitas minyak goreng sehingga dapat membahayakan kesehatan (Yulianti, dkk., 2024). Penggunaan minyak berulang mempunyai potensi besar menimbulkan penyempitan pembuluh darah sehingga dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi bahkan tidak jarang juga bisa menjadi pemicu munculnya penyakit kanker (Oktriani, dkk., 2024). Seperti penelitian yang dilakukan oleh



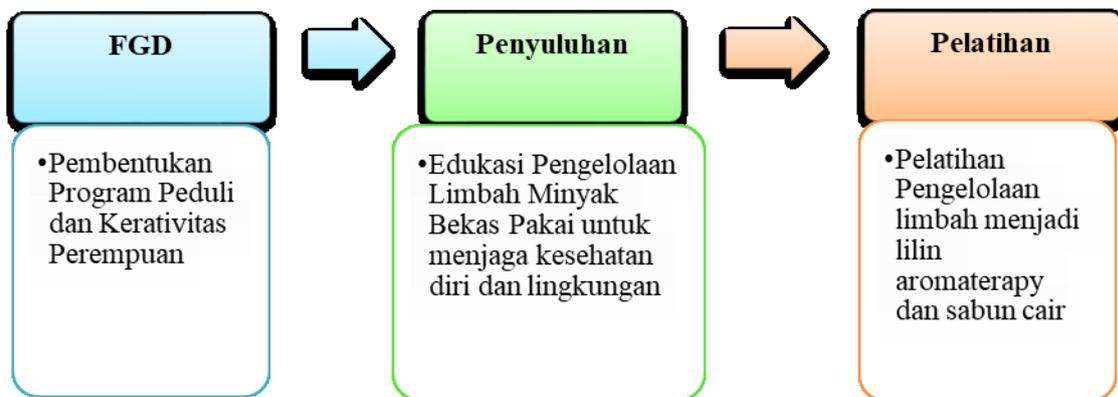
Agustikawati, dkk (2023) yang menyatakan bahwa Semakin tinggi kandungan air dalam limbah minyak goreng maka kadar asam lemak bebas dan bilangan peroksidanya akan semakin tinggi, hal ini disebabkan oleh semakin tinggi reaksi hidrolisis yang terjadi pada minyak goreng yang digunakan secara berulang dan Asam lemak tidak jenuh dapat meningkatkan oksigen pada ikatan rangkapnya sehingga membentuk peroksida.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat pada minyak goreng akan mengakibatkan tingginya jumlah limbah minyak goreng bekas pakai (Debora, 2024). Untuk pemakaian ditingkat rumah tangga limbah minyak goreng bekas pakai ini terkadang dikumpulkan atau bahkan di buang ke lingkungan melalui wastafel, saluran air atau langsung ke tanah (Atikawati, 2024). Limbah minyak goreng bekas pakai dapat berpotensi mencemari tanah dan air ketika tidak dikelola dengan benar. Perilaku ini sangat berkaitan dengan ibu rumah tangga yang selalu menggunakan minyak goreng dalam kebiasaan memasak di dapur sehari-hari. Perilaku tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat dan pelayanan dari pihak tertentu terkait pengelolaan minyak goreng bekas pakai terhadap lingkungan dan kesehatan. Upaya peningkatan telah banyak dilakukan antara lain Pelatihan pengolahan limbah menjadi sabun melalui demonstrasi (Puspita, dkk, 2024), peningkatan kualitas lingkungan melalui pengelolaan limbah minyak jelantah (Nugraha, dkk. 2024) dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Limbah Minyak Jelantah (Wulanndari dan Listiaji, 2024).

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini dari kegiatan sebelumnya di atas terletak pada proses pelibatan peran PKK dimana pada kegiatan sebelumnya tim pelaksana melakukan penyuluhan pelatihan dimana mitra hanya mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan saja. Sedangkan pada kegiatan ini peran mitra sangat diprioritaskan karena sebagai kelompok penggerak maka kelompok PKK harus dapat juga melibatkan masyarakat. Bentuk pelibatan ini antara lain adanya penetapan program pengumpulan limbah minyak secara rutin setiap minggu oleh kelompok PKK dimana kelompok PKK turun sambul mensosialisasikan kegiatan sambil melakukan pengumpulan limbah minyak goreng dari masyarakat. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok PKK Desa Labuhan Sumbawa yang beralamat di sekretariat kantor Desa Labuhan Sumbawa, Jalan Garuda gang Tongkol Nomor 1 Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan badas, Kabupaten Sumbawa, NTB. Dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang. PKK adalah organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain adalah (1) Meningkatkan kesehatan dan lingkungan melalui edukasi sikap dalam penggunaan minyak bekas pakai, (2) meningkatkan keterampilan kelompok PKK dalam pengelolaan limbah minyak bekas pakai, dan (3) meningkatkan kualitas pelayanan kelompok PKK di tengah masyarakat.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melalui FGD, penyuluhan dan pelatihan dengan peserta sebanyak 25 orang anggota kelompok PKK Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan badas, Sumbawa, NTB. Kegiatan dilaksanakan di sekretariat Kelompok PKK di Kantor Desa Labuhan Sumbawa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner sikap dan keterampilan pretest-posttest. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan PKK dalam pengelolaan limbah minyak bekas pakai**

- 1) FGD  
Mempresentasikan rancangan program peduli dan kreativitas perempuan yang berisi gambaran program, jadwal pelaksanaan dan keberlanjutan program, kemudian menyerahkan draf program dari tim pelaksana kepada Ketua kelompok PKK untuk dimasukkan kedalam agenda kegiatan rutin. Mendiskusikan dan menyusun struktur penanggung jawab program kerja dengan kelompok PKK serta mengesahkan program kerja peduli dan kreativitas perempuan oleh ketua kelompok PKK.
- 2) Penyuluhan  
Tim pelaksana mengundang kelompok PKK sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan melalui program peduli dan kreativitas perempuan untuk mendapatkan materi terkait dampak dan bahaya minyak bekas pakai bagi kesehatan dan lingkungan. Dalam tahapan ini dilakukan pengukuran pretest-posttes terkait sikap penggunaan dan pengelolaan minyak bekas pakai dirumah oleh mitra.
- 3) Pelatihan  
Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan lilin dan sabun cair, mitra melakukan pengumpulan limbah sesuai jadwal yang ditetapkan dalam program peduli dan kreativitas perempuan. Limbah yang terkumpul kemudian dilakukan penjernihan menggunakan arang aktif. Dari hasil penjernihan tersebut kemudian dilakukan pembuatan lilin dan sabun cair.
- 4) Analisis data  
Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kemudian dilakukan pengukuran sikap untuk membandingkan sikap awal dan setelah mendapatkan pelatihan. Instrument yang digunakan adalah kuesioner sikap terkait pengelolaan limbah minyak bekas pakai yang kemudian dilakukan analisis secara deskriptif dengan cara menghitung persentase perolehan nilai menggunakan bantuan aplikasi excel.

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok PKK Desa Labuhan Suumbawa yang terdiri dari 25 Ibu-ibu yang memiliki pekerjaan Ibu rumah tangga (76%) dan ibu pekerja (24%) antara lain guru PAUD, Pengusaha UMKM, dan Kader Posyandu. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada kelompok PKK yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan FGD. Kegiatan FGD dilakukan dengan mempresentasikan draf program kerja peduli dan kreativita perempuan yang berisi tentang



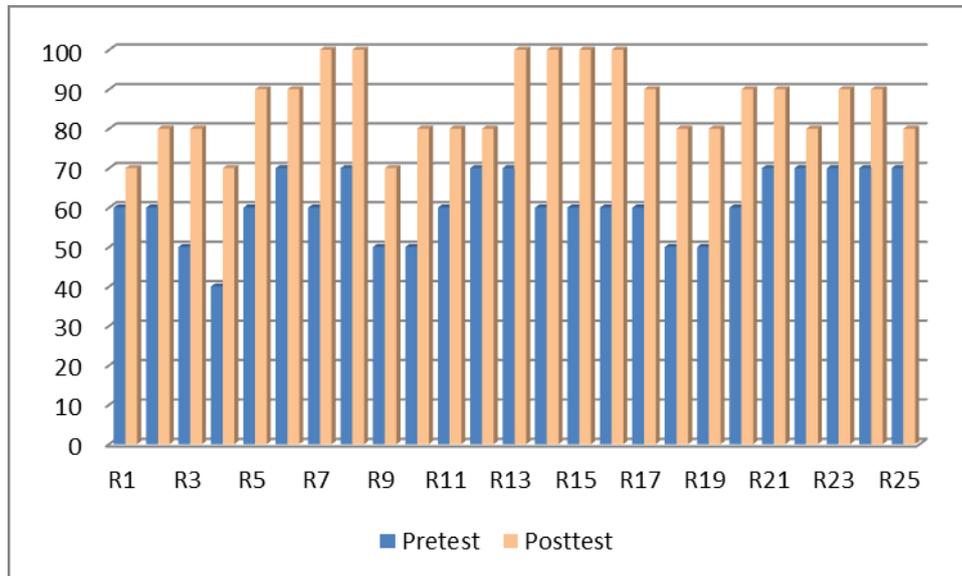
jadwal edukasi, jadwal pengumpulan limbah minyak bekas pakai, dan jadwal pengolahan limbah menjadi produk ekonomis. Pada kegiatan FGD ini di hadiri oleh Kepala Desa, Ketua Kelompok PKK dan anggotanya, setelah dilakukan pembahasan dan diskusi kemudian dilakukan penandatanganan sebagai bentuk pelegalan program peduli dan kreativitas perempuan masuk menjadi program kerja kelompok PKK.



**Gambar 2. Penandatanganan program peduli dan kreativitas perempuan**

Dari hasil FGD ini diperoleh beberapa kesepakatan yaitu kelompok PKK mengumpulkan limbah minyak goreng bekas 1 bulan sekali sesuai dengan tanggal yang ditetapkan, dari limbah yang terkumpul kemudian dilakukan pelatihan penjernihan dan pengolahan limbah menjadi barang ekonomis yaitu lilin aromaterapi. Kegiatan ini masuk kedalam pertanggungjawaban POKJA 2 terkait dengan edukasi dan peningkatan SDM, hasil dari pengelolaan tersebut akan dimasukkan kedalam program koperasi PKK dan menjadi pertanggungjawaban POKJA 3.

Kegiatan kedua adalah kegiatan penyuluhan pengelolaan limbah minyak bekas pakai kegiatan penyuluhan diawali dengan pengisian kuesioner pretest sikap pengelolaan minyak goreng dirumah oleh mitra, yang kemudian dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa dan Ketua Kelompok PKK. Setelah nya dilakukan penyampaian materi yang dimulai dari dampak dan bahaya limbah minyak bekas pakai bagi kesehatan dan lingkungan, serta cara pengelolaan dan pengolahan limbah minyak bekas pakai agar tidak merugikan kesehatan dan lingkungan serta mampu menambah pendapatan kelompok PKK. Pada saat pemberian materi terlihat jelas antusiasme kelompok mitra yang ditunjukkan dengan aktifnya partisipasi mitra melalui sesi diskusi. Setelah sesi diskusi dilakukan pengukuran posttest kembali untuk melihat dampak diberikannya edukasi melalui kegiatan penyuluhan. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata sikap responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pengelolaan limbah minyak bekas pakai yang terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Hal ini dukung oleh Mulyawan, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan pandangan masyarakat terhadap minyak jelantah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sikap positif mitra dalam pengelolaan limbah minyak bekas pakai yang dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 1. Peningkatan Sikap Sebelum dan sesudah Penyuluhan**

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sikap baik dalam penggunaan minyak berulang dan membuang limbah minyak bekas. Hal ini dibuktikan dengan gebrakan nyata kelompok PKK Desa Labuhan Sumbawa yaitu menyebarkan botol kosong ke beberapa rumah untuk mengumpulkan limbah minyak bekas pakai dari ibu-ibu rumah tangga lainnya yang dibarengi dengan edukasi pengelolaan limbah minyak. Materi edukasi diperoleh oleh ibu PKK dari kegiatan edukasi yang dilaksanakan pada 20 September 2024 setelah kegiatan senam rutin kelompok PKK.



**Gambar 3. Pengumpulan Limbah minyak bekas tiap minggu**

Adanya perubahan sikap ini tidak lain adanya perubahan pengetahuan mitra setelah dilakukan penyuluhan. Dimana terlihat dari proses diskusi yang dimana mitra tidak mengetahui manfaat lain dari limbah minyak bekas yang dapat menghasilkan pendapatan baru, serta bahaya dampak yang diberikan oleh limbah minyak bekas terhadap kesehatan dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Supriyatin, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa dengan bertambahnya pengetahuan maka akan terjadi perubahan perilaku dalam pengelolaan limbah minyak jelantah. Seseorang akan merubah sikapnya jika sudah memiliki pengetahuan dampak apa yang akan diperoleh jika tidak merubah sikap dann perilakunya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilakupengelolaan sampah, hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value } 0.008 < 0.05$ .

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelatihan pengelolaan limbah minyak bekas pakai dari limbah yang telah dikumpulkan oleh mitra. Limbah yang dikumpulkan dilakukan



penjernihan yang didampingi oleh tim pelaksana menggunakan NaOH dan arang aktif sebagai adsorbennya. Hasil penjernihan kemudian dibuat sebagai bahan baku pembuatan lilin aromaterapi. Dalam hal ini untuk meningkatkan keterampilan mitra agar dapat dikembangkan menjadi produk mitra sendiri sebagai bentuk pelaksanaan program POKJA 3. Berikut dokumentasi pengelolaan limbah minyak bekas menjadi lilin aromaterapi berbasis ecogreen yang memanfaatkan serai dan kulit jeruk sebagai aromaterapinya:



**Gambar 4. Pelatihan Pembuatan lilin aromaterapi**

Pelatihan ini diperoleh lilin aromaterapi yang dipamerkan oleh kelompok PKK pada saat kunjungan dinas kesehatan di kantor Desa Labuhan Sumbawa. Dari kegiatan pelatihan ini diperoleh keterampilan kelompok PKK meningkat dari awal tidak tahu menjadi tahu cara pembuatan lilin dari limbah minyak bekas pakai. Hal ini sejalan dengan Pramitasari, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa Pelatihan pembuatan sabun dari limbah jelantah kepada masyarakat mampu membuka pengetahuan baru bagi masyarakat tentang manfaat dari jelantah. Paradigma masyarakat terhadap limbah minyak bekas adalah dibuang di lingkungan yang memungkinkan yaitu selokan, saluran air dan tanah berubah melalui kegiatan pelatihan karena dapat menjadi sumberdaya baru yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan menghasilkan pendapatan baru. Hal ini diperkuat oleh Prinadjati dan Sumiyati (2024) yang menyatakan bahwa melalui edukasi terjadi peningkatan ketrampilan ibu-ibu dalam memanfaatkan limbah minyak goreng dan dapat memanfaatkan peluang usaha dengan mempelajari aspek ekonomi dan teknik packaging hasil olahan minyak jelantah. Selain itu pemberian materi terkait dampak dan bahaya minyak bekas pakai terhadap dan lingkungan dapat mendorong masyarakat untuk lebih memanfaatkan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti hal yang disampaikan oleh Amaliah, dkk (2024) bahwa pemberian edukasi mengenai lingkungan adalah hal yang penting khususnya dampak negatif dan solusi yang ramah lingkungan pada minyak jelantah.

Implikasi dan rencana tindak lanjut kegiatan ini adalah membuat kerjasama dengan Desa untuk meneruskan pendampingan kelompok PKK atau Kelompok lain di lingkup Desa Labuhan Sumbawa terkait pengelolaan limbah minyak bekas pakai, bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kelompok Bank sampah untuk melakukan penukaran limbah minyak bekas pakai dengan minyak goreng baru, serta membuat jadwal rutin pelatihan pengolahan limbah minyak bekas pakai menjadi produk yang bernilai ekonomis.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan mitra yang dapat membentuk sikap positif yang lebih banyak tentang pengolahan limbah minyak bekas pakai. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan sikap mitra sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pengelolaan limbah minyak bekas pakai ( $P$  value  $< 0,05$ ). Serta adanya peningkatan keterampilan mitra dalam mengelola limbah minyak bekas pakai menjadi lilin aromaterapi.



### Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pengurus kelompok PKK Desa Labuhan Sumbawa adalah dapat meneruskan informasi yang diperoleh dan mampu menggerakkan lingkungan sekitarnya untuk mengumpulkan limbah minyak bekas pakai untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis dan dapat membantu pendapatan ibu-ibu rumah tangga di sekitar wilayah kerja kelompok Mitra. Selain itu juga saran untuk Desa Labuhan Sumbawa dapat mendukung dengan membuat event tertentu untuk memamerkan produk yang dihasilkan dari limbah minyak bekas pakai. Untuk Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup dapat melakukan pengawasan dan meningkatkan pemberdayaan kelompok-kelompok tertentu dan masyarakat terkait pengelolaan limbah minyak bekas pakai untuk menjadi sumber penghasilan baru.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada DRTPM yang telah memberikan dana dalam kegiatan pengabdian ini melalui hibah nasional PMP, kepada LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa yang telah banyak memfasilitasi kegiatan ini, kepada tim peneliti dan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa juga kepada mitra dan Desa Labuhan Sumbawa yang telah banyak memfasilitasi dengan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan ini.

### Daftar Pustaka

- Agung, G., & Rismaya, R. (2024). Pengaruh Suhu Pemanasan terhadap Karakteristik Mutu Minyak Goreng Bekas Pakai Pedagang Gorengan. *AGRITEKNO: Jurnal Teknologi Pertanian*, 13(1), 15-23. <https://doi.org/10.30598/jagritekno.2024.13.1.15>
- Agustikawati, N., Nugrahani, R., Setianingsih, F. (2023). Reducing free fatty acids and peroxide value in used cooking oil using activated coconut shell charcoal combined with lemongrass stems. *Jurnal Pijar Mipa*. 18 (5): 809-815. DOI: [10.29303/jpm.v18i5.5586](https://doi.org/10.29303/jpm.v18i5.5586)
- Amaliah, Suci., Solikha, D. F., & Marfiana, P. (2024). Efektifitas Edukasi Lingkungan Tentang Dampak Negatif Minyak Jelantah Dan Solusi Ramah Lingkungan Untuk Siswa Dan Siswi Smp Al-Urwatul Wutsqo Indramayu. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 12 (2):332-336. DOI : [10.37081/ed.v12i2.5848](https://doi.org/10.37081/ed.v12i2.5848)
- Atikawati, D. (2024). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Warga Kampung Lele Kediri melalui Pengolahan Limbah Minyak Jelantah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8 (1): 114-122. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i1.17068>
- Debora, A. (2024). Analisa % FFA, PH dan Massa Jenis pada Campuran Minyak Jelantah dan Minyak Kelapa. *JURNAL TEKNOLOGI KODEPENSA*. 4 (2) : 1-6. DOI: <https://doi.org/10.54423/jtk.v4i2.55>
- Mulyawan, R., Muarif, A., Anshar, K., Fikri, A., Sofiyani, N., Aisyah, N., ... & Wulandari, M. P. (2024). Penyuluhan Pemanfaatan Minyak Jelantah dan Ampas Kopi Menjadi Sabun Cuci Piring di Kabupaten Bener Meriah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(1), 95-103.
- Nugraha, S. B., Witiastuti, R. S., Lestari, E. Y. (2024). Peningkatan Kualitas Lingkungan Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga kepada Ibu-Ibu PKK Gondosari. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(7): Hal 483-49
- Nanda, M., Dalimunthe, H., Sitompul, M.R.R., Saragih, D.A., Ritonga, I. R., Hasibuan, I. L. (2024). Hubungan tingkat pendidikan, Pengetahuan dan sikap dengan perilaku



- pengelolaan sampah masyarakat dilorong mesjid Lk. IV Bagan Deli Belawan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (3)
- Oktiarni, D., Yudha, S., & Lusiana. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Dharma Rafflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*.22 (1):157–168. DOI : [10.33369/dr.v22i1.33442](https://doi.org/10.33369/dr.v22i1.33442)
- Pramitasari, A., Ningsih, S., & Setyawati, K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Limbah Jelantah Kelurahan Durenjaya Kota Bekasi. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22-27.
- Prinadjati, P. D., dan Sumiyati. (2024). Edukasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Produk Yang Bernilai Ekonomis. *Jurnal Budimas*, 6 (1)
- Puspita, D. A., Kanza, V. D.S., Khoiriyah, M., Trisyana, T.I., Febrianita, R. (2024). Pelatihan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah menjadi Sabun Padat pada Ibu PKK dalam Upaya Mencapai SDGs Desa di Desa Gedangan. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3 (1)
- Supriatin, R. D., Sari, A. A., Istikhomah, I., Syaputri, M. F., Syafi'ah, F. N., & Sartika, I. (2024). Edukasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dusun Jambewangi. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 5(1), 58-62.
- Wulandari, T. D., & Listiaji, P. (2024). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Limbah Minyak Jelantah Ibu-Ibu PKK Desa Karanganyar, Kabupaten Pematang. *Jurnal Dharma Indonesia*, 2(1), 18-24.
- Yulianti, R. (2024). Minyak Goreng Sehat untuk Keluarga Sehat: Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Desa Panca Mukti, Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 7.1: 308-318. DOI : [10.33024/jkpm.v7i1.12818](https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i1.12818)